

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Muhammad Jamaludin**

**1119 30819**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## Halaman Pengesahan

### TUGAS AKHIR

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP  
*RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MUHAMMAD JAMALUDIN**

Nomor Induk Mahasiswa: 111930819

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 12 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Fachmi Pachlevi Yandra, S.E., M.Sc.

Penguji

Tri Ciptaningsih, S.E., M.M., Ak., CA.

Yogyakarta, 12 Januari 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua

  
Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 15 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2015 sampai dengan 2021 sehingga data yang dapat diolah sebanyak 105 data. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*

### Latar Belakang Masalah

Teknologi berkembang dengan cepat dan canggih saat ini. Komunikasi memiliki dampak yang lebih besar pada perkembangan teknologi. Melalui komunikasi, informasi dapat diperoleh dengan sangat cepat sehingga dengan berkembangnya telekomunikasi di Indonesia memberikan dampak kepada masyarakat yaitu lebih mengerti terhadap teknologi. Karena masyarakat pada saat ini sudah lebih mengerti akan teknologi, sehingga perusahaan telekomunikasi banyak bermunculan dan berlomba-lomba dalam menciptakan produk serta meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan. Perkembangan jaringan seluler berada pada era baru, dimana media komunikasi berubah dari kebutuhan sekunder menjadi primer. Peluang tersebut sehingga menciptakan persaingan pada sektor industri telekomunikasi.

Persaingan yang dihadapi oleh perusahaan telekomunikasi pada zaman sekarang semakin ketat hal itu ditandai dengan fenomena yang terjadi antara lain berkembangnya platform media sosial, berkembangnya smartpone dengan banyaknya brand terkenal, hal itu berakibat pada permintaan serta penawaran konsumen. Sehingga memberikan akibat pada perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia.

Tujuan memulai bisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis dengan tepat dan untuk

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menarik investor. Investor memiliki tujuan utama dalam menanamkan modal itu untuk mencari tingkat pengembalian investasi. Investor meyakini bahwa laba yang diberikan oleh perusahaan akan dilakukan seefektif dan seefisien mungkin oleh manajer guna memenuhi kebutuhan investor dan keberlangsungan perusahaan. Laba yang diterima akan dibagikan kepada dua komponen yaitu laba ditahan dan dividen. Untuk berinvestasi lagi dalam aset yang akan mendapat manfaat dari, bisnis akan menggunakan laba yang dihasilkan ketika laba ditahan. Sebagai pengembalian modal yang ditanamkan dalam bentuk saham, keuntungan yang bertujuan untuk dividen akan diberikan kepada investor atau pemegang saham.

## Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* mempunyai dampak pada *Return On Assets* di perusahaan telekomunikasi?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berdampak pada *Return On Assets* di perusahaan telekomunikasi?
3. Apakah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berdampak pada *Return On Assets* di perusahaan telekomunikasi?

## Tinjauan Teori

### Teori Keagenan

Teori keagenan ini merupakan teori yang sangat penting dalam penelitian akuntansi. Pada dasarnya teori ini muncul karena adanya individu yang mengabaikan kepentingan perusahaan dan lebih mengutamakan kepentingan pribadi. Jensen dan Meckling memperkenalkan teori keagenan untuk pertama kalinya pada tahun 1976. Jensen dan Meckling (1976) kontrak di mana satu atau lebih prinsipal (pemilik) mempekerjakan orang lain (agen) atas nama mereka dengan memberi agen beberapa kekuatan pengambilan keputusan. Karena kepemilikan dan kontrol tidak digabungkan, manajemen (agen) sering bertindak bertentangan dengan keinginan prinsipal (pemilik). Manajemen harus memprioritaskan kemakmuran pemegang saham untuk memenuhi kebutuhan utama pemilik (prinsipal) dalam menjalankan tugas manajerial. Konflik agensi (*agency conflict*) mengacu pada pembagian kepemilikan dan kontrol dalam perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Laporan Keuangan**

Ikatan Akuntansi Indonesia (2015) posisi keuangan dan kinerja keuangan sebuah perusahaan disajikan secara terorganisir dalam menjelaskan laporan keuangan. *Financial reports* menyerahkan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan dan kinerja operasional pada periode tertentu (Harahap, 2018).

## **Analisis Laporan Keuangan**

Harahap (2015) menjelaskan bahwa analisis laporan adalah menjabarkan point-point *financial report* menjadi suatu bagian yang lebih kecil dan mencari keterkaitan yang signifikan atau bermakna dengan yang lainnya untuk memahami keadaan *financial* yang lebih spesifik, halnya sangat penting dalam prosesnya.

## **Current Ratio (CR)**

Kasmir (2018) mengungkapkan rasio lancar adalah rasio yang dipakai untuk mengevaluasi kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajiban utang lancar yang harus secepatnya dibayarkan. Atau, jumlah aset yang ada yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban utang lancar yang akan datang.

## **Debt to Equity Ratio (DER)**

Kasmir (2016) menjelaskan rasio yang dipakai untuk mengevaluasi hutang atas ekuitas disebut *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total ekuitas terhadap seluruh utang, termasuk kewajiban lancar.

## **Return On Assets (ROA)**

Kasmir (2016) menjelaskan *Return On Assets* menggambarkan seberapa baik bisnis dapat menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan keuntungan. *Return on Assets* menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk memperoleh kas dari aset yang digunakan. Dari semua rasio profitabilitas yang saat ini digunakan, pengembalian aset adalah yang paling penting. *Net income* setelah pajak dibandingkan dengan total aset untuk menghitung laba atas aset, dikenal sebagai laba atas investasi. (James Van Horne dan John M. Wachowicz, 1997).

## **Hipotesis**

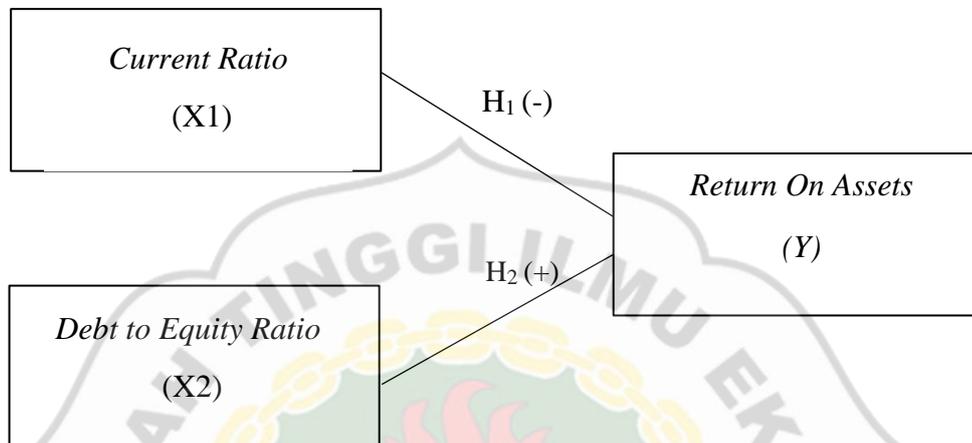
H1 : *Current Ratio* berdampak negatif atas *Return On Assets*

H2: *Debt to Equity Ratio* berdampak positif atas *Return On Assets*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H3: *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets On Assets*

## Model Penelitian



## Sampel dan Data Penelitian

Sumber data menggunakan *annual report* dan laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang telah terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia atau pada situs resmi perusahaan telekomunikasi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Aspek-aspek pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang sudah menerbitkan *annual report* dari periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau melalui situs resmi perusahaan.
2. Perusahaan termasuk dalam kategori perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2021.
3. Laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah.

## Analisa Data

Pada penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan telekomunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan 2021. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel untuk penelitian ini dipilih. Metode pemilihan sampel ini dimodifikasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Sebanyak 15 perusahaan telekomunikasi dimasukkan dalam sampel.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Statistik Deskriptif

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
X1	67	1.474	0.000	1.474	42.802	0.63884	0.047809
X2	67	5.782	-1.193	4.589	103.520	1.54507	0.143492
Valid N (listwise)	67						

	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	0.391335	0.153	0.548	0.293	-0.617	0.578
X2	1.174534	1.380	0.424	0.293	0.186	0.578
Valid N (listwise)	67					

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan:

1. *Current Ratio* (X1) mempunyai nilai minimal 0.000 yaitu PT. Bakrie Telecom Tbk tahun 2018 dan memiliki nilai tertinggi 1.474 yaitu PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk, kemudian nilai mean 0.63884 yang artinya rata-rata perusahaan kurang mampu melunasi kewajiban lancarnya karena kurang dari 1 sedangkan nilai standar devisiasinya 0.391335.
2. *Debt to Equity Ratio* (X2) mempunyai nilai minimal -1.193 yaitu T. Bakrie Telecom Tbk tahun 2015 dan memiliki nilai tertinggi 4.589 yaitu PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk tahun 2019, kemudian nilai mean 1.54507 yang artinya rata-rata perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sedangkan nilai standar devisiasinya 1.174534.

## Uji Normalitas

### Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.06375621

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Most Extreme Differences	Absolute	0.098
	Positive	0.081
	Negative	-0.098
Test Statistic		0.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.181

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan dari uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan Asymp. Sig 0.181. Hasil tersebut menunjukkan data berdistribusi normal, karena Sig lebih besar dari 0.10.

## Uji Multikolinearitas

### Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients				Collinearity Statistics		
		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.026	0.020		1.296	0.200		
	X1	0.027	0.021	0.156	1.279	0.206	0.962	1.040
	X2	-0.012	0.007	-0.206	-1.686	0.097	0.962	1.040

Sumber: IBM SPSS 25

Hasil dari uji kedua variabel independen menghasilkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), nilai *tolerance* yang sudah ditetapkan 0.962 dan  $0.962 > 0.01$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) 1.040 dan  $1.040 < 10.00$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

### Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's Rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	-0.267	-0.057
		Sig. (2-tailed)	.	0.029	0.646
		N	67	67	67

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	X2	Correlation Coefficient	-0.267	1.000	0.041
		Sig. (2-tailed)	0.029	.	0.740
		N	67	67	67
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-0.057	0.041	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.646	0.740	.
		N	67	67	67

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil output dapat dilihat nilai Sig. (2-tailed) *Current Ratio* (X1) sebesar 0.646. Sementara, nilai Sig. (2-tailed) *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar 0.740. Sehingga kedua variabel independen lebih besar dari nilai 0.10 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.282	0.080	0.51	0.064745	1.713

Sumber: IBM SPSS 25

Dapat ditinjau bahwa hasil Durbin-Watson yaitu sebanyak 1.713. dengan jumlah N 67 dan independennya 2 maka dL 1.543 dan dU 1.666. Sehingga 4-dU yaitu 2.334 maka  $dU < d < 4-dU$ . Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami autokorelasi.

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients				
		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.026	0.020		1.296	0.200

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	X1	0.027	0.021	0.156	1.279	0.206
	X2	-0.012	0.007	-0.206	-1.686	0.097

Sumber: IBM SPSS 25

Tabel berikut merupakan hasil dari regresi linier berganda yang dapat dilihat yaitu:

1. Konstanta sebesar 0.026 yang berarti bahwa seluruh variabel independen konsisten, dengan *Return On Assets* perusahaan sebesar 0.026.
2. Koefisien regresi CR sebesar 0.027 yang berarti variabel setiap kenaikan rasio CR sebesar 1 satuan meningkatkan *Return On Assets* sebesar 0.027 dan diasumsikan bahwa faktor lain tetap.
3. Koefisien regresi DER sebesar -0.012 yang berarti variabel setiap penurunan rasio DER sebesar 1 satuan menyebabkan *Return On Assets* menurun sebesar -0.012 dan diasumsikan bahwa faktor lain tetap.

## Hasil Uji t (uji secara parsial)

### Hasil Uji t

Model		Coefficients				
		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.026	0.020		1.296	0.200
	X1	0.027	0.021	0.156	1.279	0.206
	X2	-0.012	0.007	-0.206	-1.686	0.097

Sumber: IBM SPSS 25

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Ketika data dari IBM SPSS Statistic versi 25.00 diproses, uji t digunakan untuk menentukan apakah rasio lancar setiap individu memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengembalian aset atau tidak. Rasio arus Sig diketahui sebesar 0.206 berdasarkan tabel SPSS diatas. Sehingga nilai Sig.  $0.206 > 0.10$ , maka variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ketika data dari IBM SPSS Statistic versi 25.00 diproses, uji t digunakan untuk menentukan apakah rasio lancar setiap individu memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengembalian aset atau tidak. Rasio arus Sig diketahui sebesar 0.097 berdasarkan tabel SPSS diatas. Sehingga nilai Sig.  $0.097 < 0.10$ , maka variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

## Hasil Uji F

### Hasil Uji F

Model		ANOVA				
		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.023	2	0.012	2.765	0.071
	Residual	0.268	64	0.004		
	Total	0.291	66			

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji F hitung sebesar 2.765. Data yang digunakan sebanyak 66 dan K yaitu 2, sehingga nilai F tabel sebesar 2.39 ( $2.765 > 2.39$ ) dan nilai Sig yaitu 0.071 lebih kecil dari 0.10 ( $0.071 < 0.10$ ) Sehingga bisa simpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.282	0.080	0.51	0.064745	1.713

Sumber: IBM SPSS 25

Hasil dari uji R Square yaitu sebesar 8% hal ini menunjukkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Assets* sebesar 8%, sedangkan sisanya variabel lain tidak terdapat pada penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets***

Hasil kesimpulan peneliti yang membahas tentang bagaimana *Current Ratio* mempengaruhi *Return On Assets* pada perusahaan telekomunikasi yang terdapat di BEI. Rasio arus Sig diketahui sebesar 0.206 berdasarkan tabel SPSS diatas. Sehingga nilai Sig.  $0.206 > 0.10$ , sehingga variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Thoyib, M. Dkk. 2018) yang menemukan tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan penelitian tentang bagaimana *Return On Assets* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio*. Rasio arus Sig diketahui sebesar 0.097 berdasarkan tabel SPSS diatas. Sehingga nilai Sig.  $0.097 < 0.10$ , Sehingga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dengan *Return On Assets*.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian (Gultom, D., K. Dkk. 2020) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI.

### **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets***

Berdasarkan hasil uji F hitung sebesar 2.765. Data yang digunakan sebanyak 66 dan K yaitu 2, sehingga nilai F tabel sebesar 2.39 ( $2.765 > 2.39$ ) dan nilai Sig yaitu 0.071 lebih kecil dari 0.10 ( $0.071 < 0.10$ ) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* keduanya memiliki pengaruh yang besar terhadap *Return On Assets*.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Herlina, Dessi. 2021) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara variabel *Current Ratio* dengan *Return On Assets* pada perusahaan telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2021. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.
2. Berdasarkan temuan dari penelitian hubungan antara beberapa faktor variabel *Debt to Equity Ratio* dengan *Return On Assets* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2021. Ini menunjukkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2021. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

## Keterbatasan

Kelemahan penelitian ini antara lain hanya melihat sejumlah faktor kecil, antara lain *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets*. Pemilihan sampel penelitian ini terbatas karena hanya menggunakan perusahaan yang ada di halaman Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu penelitian juga relatif singkat, hanya berlangsung selama 7 tahun, yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021.

## Saran

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti sampel penelitian, misalnya menggunakan sampel perusahaan yang bergerak di bidang industri, manufaktur, konstruksi, dan lain-lain.
2. Tahun yang digunakan sebagai penelitian ini hanya singkat yaitu tahun 2015 sampai dengan 2021, untuk penelitian selanjutnya dapat memperpanjang tahun penelitian supaya mendapatkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Roosaleh Laksono, R. T. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1377–1392. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.7853>
- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016)*. 1–11.
- Binfaryanto, A. P. (n.d.). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cumulative Abnormal Return Pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar Di Indeks LQ-45*.
- Habibi, F., & Hasibuan, A. (2020). Analisis Likuiditas Pt. Angkasa Pura Ii (Persero) Kualanamu International Airport. In *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis* (Vol. 1, Issue 1).
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.87>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Herlina D. (2021). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018*. 1–17.

Iswaro, S. P. (2018). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) tahun 2012-2016*. 1–18.

Kurniawan Gultom, D., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1–14.  
<http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>

Lubis, A. R. (2018). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2009-2016*. 1–68.

M.Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi, & Melin M.A. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 10–23.

Paramita, N. I., & Efriyenti, D. (n.d.). *Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Perputaran Piutang dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Purwanti, D. (2021). *Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)*. 1–7.
- Sofya, V. R., Rahma, L. K., Munggaran, R., Kurniawati, Y., & Surayuda, R. N. I. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Emiten di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi pada PT. Kimia Farma, Tbk Tahun 2010-2019)*. 1–11.
- Solihin, D. (2019). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk*. 7(1), 115–122.
- Supardi, H., & Suratno, H. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(Tahun), 16–27.
- Wartono, T. (2018). *Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset(Roa) (Studi Pada Pt Astra International, Tbk) (Vol. 6, Issue 2)*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)*. 1–20.
- Zelmiyanti, O. R. (2016). Pendekatan Teori Keagenan Pada Kinerja Keuangan Daerah dan Belanja Modal (Studi Pada Provinsi Di Indonesia). In *JRAK* (Vol. 7, Issue 1).